

# Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Potensi Desa: Dusun Jlareme Dan Ngaglik Boyolali

<sup>1</sup>Ilham Maulana Saud, <sup>2</sup>Letje Nazaruddin, <sup>3</sup>Evi Rahmawati, <sup>4</sup>Lilla Crebas

1234Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.

Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

E-mail: ilhamsaud@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.388

## ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan di dua lokasi mitra KKN-PPM Desa Jlareme, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali secara umum terkait pengelolaan potensi dusun yang belum optimal. Dusun Ngaglik yang mayoritas pekerjaan masyarakatnya bertani dan mengandalkan komoditas tanaman cabai masih banyak yang belum mengerti bagaimana cara menanam yang baik dan bagaimana cara mengatasi hama yang selama ini sering terjadi. Sedangkan untuk Dusun Jlareme, pendapatan masyarakat mayoritas dari pengelolaan dan penjualan susu sapi perah. Namun, kendala yang saat ini dihadapi adalah tidak adanya pengetahuan terkait kualitas susu sapi perah. Program pengabdian skema KKN-PPM ini dilakukan untuk memberikan solusi dengan memanfaatkan potensi dusun yang dimiliki, peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi potensi tersebut dan secara langsung dapat meningkatkan penghasilan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat mitra. Kontribusi kegiatan yang telah dilakukan adalah penyuluhan pertanian berupa tata cara menanam yang baik dan tata cara membasmi hama untuk mitra Dusun Ngaglik. Kegiatan ini guna merespon permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat pertanian Dusun Ngaglik, yaitu bagaimana cara menanam, pemberian pupuk, pencegahan hama dan pemberantasan hama penyakit pada tanaman cabai. Setelah diadakannya penyuluhan ini, masyarakat merasa mendapatkan wawasan dan ilmu yang dapat diaplikasikannya pada saat akan menanam dan memberantas hama pada tanaman cabai. Selanjutnya, kegiatan penyuluhan pengelolaan kualitas susu sapi perah dan penyuluhan pengelolaan susu sapi perah menjadi produk makanan telah dilakukan untuk mitra Dusun Jlareme. Dalam pelaksanaannya, respon dari masyarakat Dusun Jlareme, Desa Jlareme, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali sangatlah antusias. Mengingat acara penyuluhan yang menghadirkan perangkat pemerintah daerah baru diadakan kali pertama ini, menurut masyarakat dusun Jlareme hal ini sangat membantu mereka, karena segala aspirasi masyarakat bisa langsung didengar serta bisa langsung ditindak lanjuti mengingat pematari yang dihadirkan merupakan kepala divisi bidang produksi ternak Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali.

Kata kunci: Potensi Desa; Optimalisasi Potensi Desa; Kelompok Masyarakat; Pertumbuhan Ekonomi

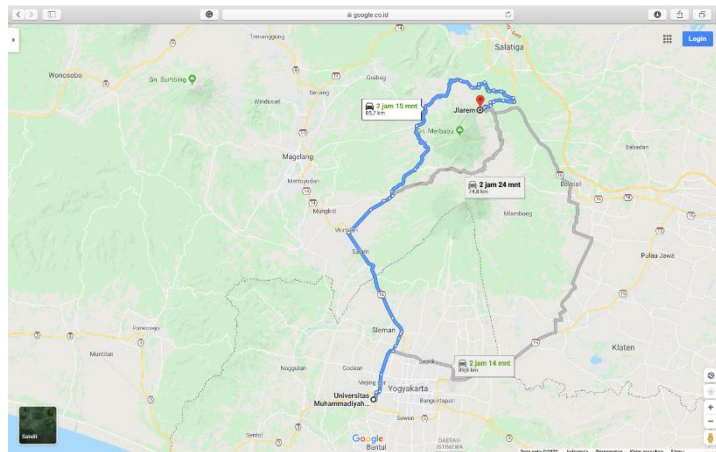
## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dianugerahkan dengan potensi alam berlimpah. Hal tersebut dibuktikan dengan mayoritas penduduk masyarakat yang bermata pencaharian sebagai seorang petani ataupun peternak. Namun keragaman kondisi geografi yang dimiliki oleh negeri ini, memerlukan sumber daya manusia yang mumpuni dalam memanfaatkan kondisi geografis tersebut untuk hasil yang mumpuni. Dalam upaya peningkatan harkat martabat manusia dan meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan serta peradaban merupakan salah satu misi yang diemban oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sejalan dengan misi tersebut UMY melalui program Kuliah Kerja Nyata melibatkan mahasiswanya dalam memajukan masyarakat berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan transfer teknologi untuk memajukan peradaban. Melalui program ini mahasiswa juga diharapkan dapat berkontribusi secara nyata menjawab tantangan realita di masyarakat dan menjadi agen perubahan. Dusun Jlareme dan Ngaglik, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali dipilih menjadi lokasi penerjunaan program KKN UMY 2020.

Kedua dusun tersebut terletak di Desa Jlareme yang secara topografi berada di area lereng Gunung Merbabu dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang dan Semarang. Terletak di area lereng Gunung Merbabu, membuat kehidupan masyarakat pada Dusun Jlareme dan Ngaglik bergantung sepenuhnya pada komoditi pertanian dan peternakan dalam pemenuhan kondisi perekonomiannya. Hal tersebut juga distimulasi dengan kondisi wilayah di Desa Jlareme

yang berada pada dataran tinggi. Keadaan tersebut mendukung berbagai jenis komoditi pertanian tumbuh subur, salah satu komoditi pertanian yang dilestarikan oleh masyarakat di Dusun Ngaglik adalah tanaman cabai. Namun dalam proses pengolahannya masih mengalami keterbatasan seperti ketidakcapaian pengetahuan akan bercocok tanam yang baik, kegiatan pencegahan dan pemberantasan hama tanaman yang terjadi di wilayah tersebut. Melalui fenomena yang dialami oleh masyarakat di Dusun Ngaglik memberikan dampak kepada masyarakat berupa kegagalan panen, hasil pertanian yang didapat tidak memiliki kualitas yang mumpuni untuk diperdagangkan kepada pelanggan.

Gambar 1. Peta Lokasi



Sumber: [www.google.com/maps](http://www.google.com/maps)

Selain itu terdapat potensi lain yaitu pengolahan susu sapi perah. Namun dalam pelaksanaan pengelolaan susu perah yang dilestarikan oleh masyarakat di Dusun Jlareem masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang dialami oleh masyarakat adalah rendahnya kemampuan untuk mendeteksi akan kualitas dari susu yang dihasilkan oleh sapi perah milik masyarakat di dusun tersebut, selain itu minimnya pengetahuan warga dalam melakukan pengolahan akan susu sapi perah yang dimiliki. Kondisi tersebut memberikan dampak kepada masyarakat berupa rendahnya harga jual susu sapi perah yang diperjual belikan kepada pelanggan. Melalui berbagai kondisi permasalahan yang dialami oleh masyarakat menjadi titik tolak untuk menelisik pentingnya penyuluhan kepada masyarakat. Hal tersebut berguna untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam akan dunia pertanian dan peternakan. Kedinamisan perekonomian yang terjadi di Indonesia harus selaras dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi segala dampak yang ditimbulkan.

Pertumbuhan inovasi yang terlahir dari setiap kalangan masyarakat, kecakapan ilmu pengetahuan yang mumpuni, dan perencanaan yang matang dapat menjadi langkah preventif bagi warga dalam menanggulangi berbagai dampak yang ditimbulkan dari perubahan perekonomian Indonesia. Dalam memaksimalkan langkah preventif yang dibuat, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu institusi pendidikan melalui program KKN-PPM menginisiasi perlu adanya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Dusun Ngaglik dan Dusun Jlareem dalam peningkatan potensi pertanian dan peternakan. Kegiatan tersebut akan dilakukan dengan mengadakan program penyuluhan kepada masyarakat dan mengikutsertakan peran para tokoh di bidang keilmuan serta pemerintah.

## METODE PELAKSANAAN

Melimpahnya potensi alam khususnya pertanian dan peternakan sapi di Desa Jlareem tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal, hal ini disebabkan minimnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat mitra dalam mengoptimalkan pengelolaan potensi tersebut. Maka

program pengabdian KKN-PPM berusaha untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan prinsip pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berfokus kepada usaha-usahanya dalam masyarakat (Sanoff, 2017). Menurut Narparstek et al (1997) terdapat beberapa tata cara dalam melaksanakan pembangunan masyarakat, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aset masyarakat dan permasalahannya. Dalam mengidentifikasi masalah beserta potensi yang ada digunakan metode pemetaan masalah. Pemetaan masalah berguna untuk mengembangkan arah pemikiran dan pembelajaran perencanaan terhadap masalah tertentu (Forstadt & Doore, 2012). Dalam metode ini melihat dari hulu ke hilir mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Dusun Jlarem dan Ngaglik. Metode ini mengklasifikasikan bahwa hulu adalah penyebab dan hilir adalah akibat, permasalahan yang dihadapi oleh Dusun Jlarem dan Ngaglik.
2. Bekerja di dalam masyarakat pada ukuran yang dapat dikelola. Pada tahap ini digunakan metode diskusi dalam tipe *small discussion group*. *Small discussion group* berguna untuk tujuan intelektual, emosional, dan sosial (Brewer, 1997). Masyarakat dusun Jlarem dan Ngaglik diberikan ruang diskusi kecil untuk bertukar pikiran sesama warga dalam menentukan kebutuhan akan solusi permasalahan yang dialami masyarakat.
3. Mengembangkan strategi yang unik untuk tiap pemukiman. Pada mengembangkan strategi di Dusun Jlarem dan Ngaglik digunakan *problem solving method*. Menurut Nur & Wikandari (1998) dalam Putera et al (2020) metode pemecahan masalah adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk tujuan tertentu. Dalam memecahkan masalah yang ada dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan, bertepatan dengan hal tersebut mahasiswa selaku agen pembangunan memerlukan *field education*. Pembelajaran lapangan menyediakan tidak hanya kesempatan bagi mahasiswa untuk memadukan semua pembelajaran yang telah diperoleh, juga tempat yang dapat membantu mereka mengasah keterampilan reflektif (Eltaiba & Ndoeye, 2020). Mahasiswa yang menjalani KKN UMY 2020 ditempatkan di Dusun Jlarem dan Ngaglik mengembangkan serangkaian solusi melalui aktifitas program sesuai dengan kompetensinya dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menjawab permasalahan warga setempat.
4. Menguatkan nilai masyarakat dengan membangun manusia dan aset sosial. Dalam membangun manusia dan aset sosial sebagaimana yang telah teridentifikasi pada bagian gambar 2. mahasiswa membuat serangkaian aktifitas program KKN untuk menjawab permasalahan yang terdapat di Dusun Jlarem dan Ngaglik. Serangkaian aktifitas yang dikembangkan oleh mahasiswa berfokuskan kepada pembangunan manusia melalui transfer ilmu pengetahuan dalam kegiatan pertanian dan peternakan dan pembangunan aset sosial seperti kelompok pertanian dan peternakan.
5. Mengembangkan pendampingan kreatif dengan institusi setempat. Pendampingan kreatif dilakukan Mahasiswa KKN dengan melibatkan institusi sesuai dengan bidang permasalahan yang dihadapi masyarakat Dusun Jlarem dan Ngaglik. Dalam pendampingan masyarakat institusi-institusi yang dilibatkan sebagai berikut: 1) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Pemerintah Kelurahan Desa Jlarem, Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Boyolali serta Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Permasalahan yang dihadapi di Dusun Jlareme dan Ngaglik

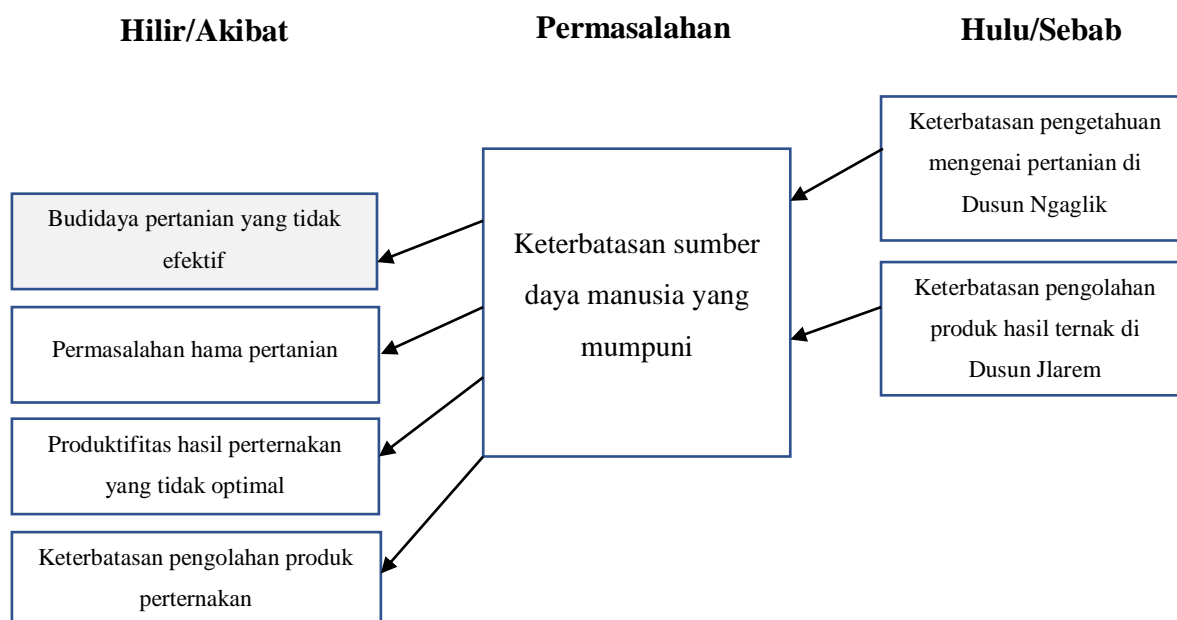
Masalah yang dihadapi oleh Dusun Jlareme dan Ngaglik pada dasarnya adalah sumber daya manusia. permasalahan pada sumber daya manusia berakibat pada produktifitas dan profitabilitas. Pengembangan sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam pengelolaan khususnya di dalam area menggenjot produktifitas organisasi dan juga dalam profitabilitasnya (Okoye & Ezejiolor, 2013). Permasalahan yang dihadapi kedua dusun tersebut menghambat produktifitas pada sektor pertanian dan peternakan yang berakibat pada kondisi ekonomi masyarakat setempat.

Dusun Ngaglik dan Jlareme secara topografi berada di lereng Gunung Merbabu, walaupun dalam topografi yang sama potensi kedua dusun itu berbeda. Dusun Ngaglik memiliki masyarakat yang mayoritas pekerjaannya adalah bertani dengan mengandalkan komoditas tanaman cabai. Namun, pada realitasnya masih banyak masyarakat yang bertani belum mengerti bagaimana cara menanam yang baik dan bagaimana cara mengatasi hama yang selama ini sering terjadi sehingga mempengaruhi produktifitas hasil pertanian dan pada akhirnya tidak optimalnya penghasilan ekonomi. Hal tersebut disebabkan kurangnya literasi pertanian yang dimiliki masyarakat Dusun Ngaglik. Literasi merupakan masalah lain yang mempengaruhi produksi agrikultur dalam ekonomi (Masood et al., 2012)

Sedangkan untuk Dusun Jlareme, pendapatan masyarakat mayoritas berasal dari pengelolaan dan penjualan hasil peternakan. Komoditi hasil peternakan yang menjadi andalan masyarakat Dusun Jlareme adalah produk susu sapi perah. Produktifitas susu sapi perah di dusun tersebut pada realitasnya tidak maksimal karena rendahnya kualitas susu yang dihasilkan karena tidak maksimalnya manajemen kualitas susu. Manajemen kualitas susu yang buruk berpengaruh pada produktifitas kualitas susu dan juga pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi (Navarro, 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut teridentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Ngaglik dan Jlareme. Masalah tersebut memberikan gambaran bagaimana kondisi actual pada masyarakat yang terangkum pada gambar 2.

Gambar 2. Identifikasi Masalah



## A. Solusi Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diteliti dibuat solusi pemecahan masalah untuk Dusun Ngaglik dan Jlare. Solusi permasalahan yang diberikan pada program KKN UMY 2020 meliputi sebagai berikut:

### 1. Penyuluhan Pertanian

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong serta mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Pertanian, 2018). Kegiatan pembelajaran yang disampaikan berguna untuk meningkatkan pertumbuhan dunia pertanian di Dusun Ngaglik dengan pemberian penyuluhan kepada masyarakat dusun, serta berisi tata cara bertanam yang baik, pencegahan dan pembasmian hama tanaman. Visi dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah untuk meningkatkan tingkat produksi komoditi pertanian yang dilestarikan oleh masyarakat setempat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dusun, memperluas inovasi yang dimiliki, dan membentuk kelompok usaha. Kebutuhan akan penyuluhan selaras dengan kepentingan yang dimiliki oleh masyarakat dalam meningkatkan hasil pertanian (Vintarno et al., 2007).

Kegiatan penyuluhan pertanian dilaksanakan sebagai tanggung jawab logis untuk pembangunan pertanian di suatu wilayah (Subejo, 2006). Hal tersebut selaras dengan penyempurnaan program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan kepada warga Dusun Ngaglik melalui acara penyuluhan pertanian. Selain itu kegiatan pemberian materi melalui penyuluhan tidak hanya berkaitan dengan teknis ataupun tahap-tahapan baru dalam menetapkan program tata cara menanam yang baik, tetapi juga memberikan kontribusi dalam menyokong kehidupan sosial masyarakat yang adil dan sejahtera (Vintarno et al., 2007). Sesuai dengan visi penyuluhan yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat menumbuhkan inovasi dari masyarakat agar kondisi pertanian di wilayah tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pelaksanaan acara penyuluhan yang di selenggarakan di Dusun Ngaglik memaparkan beberapa materi seperti: tata cara penanaman, pencegahan, dan pemberantasan tanaman cabai. Kegiatan tersebut diadakan sebagai salah satu langkah dalam peningkatan perekonomian warga melalui produktivitas pertanian. Luaran kegiatan yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luaran Penyuluhan Tata Cara Menanam yang Baik

No.	Jenis luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	-
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	-
7	Jasa, model, rekayasa social, system, produk/barang	-
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	-
9	Buku ajar	Ada



Gambar 3. Pemberian Bibit



Sumber: Dokumen Kelompok KKN

Gambar 4. Penyuluhan Tata Cara Menanam



Sumber: Dokumen Kelompok KKN

Gambar 5. Buku Panduan Tata Cara Menanam



Sumber: Dokumen Kelompok KKN

Gambar 6. Publikasi Kegiatan Pada Media Elektronik



Sumber: <https://www.krjogja.com/berita-lokal/jateng/kebu/28-petani-cabai-ikuti-penyuluhan-dari-kkn-ppm-umy/>

## 2. Penyuluhan Peningkatan Kualitas Susu Sapi Perah

Peningkatan kualitas produksi dan pengolahan produk susu sapi merupakan fokus yang menjadi perhatian untuk menjawab permasalahan di Dusun Jlarem. dalam menjawab permasalahan tersebut tim KKN UMY bekerja sama dengan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali memberikan penyuluhan mengenai manajemen kualitas susu dengan tema optimalisasi pengelolaan komoditas masyarakat. Tujuan kegiatan penyuluhan ini untuk menambah pengetahuan bagi peternak sapi di Dusun Jlarem untuk meningkatkan manajemen kualitas susu sapi. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pengetahuan akan pemilihan bibit sapi yang baik, pemilihan pakan yang sehat, dan memperhatikan kesehatan hewan ternak (Cahyana, 2020). Uraian materi dalam peningkatan kualitas susu sapi perah sebagai berikut:

### 1) Pemilihan Bibit Sapi Yang Baik.

Peningkatan produktifitas susu sapi dapat dilakukan dengan pemilihan bibit sapi yang mempunyai genetic yang unggul dan pada akhirnya juga meningkatkan manfaat ekonomi. Program pengawinan untuk hewan ternak telah berfokus pada pengembangan genetik yang berpengaruh terhadap produktifitas ekonomi (Oltenu & Broom, 2010). Dengan memilih genetik indukan sapi yang baik, kemudian dilakukan pengkawinan selektif akan meningkatkan produksi susu sapi beserta kualitasnya dan akan mendatangkan manfaat ekonomi.

### 2) Pemilihan Pakan Yang Sehat.

Pakan yang sehat akan menentukan kualitas susu yang dihasilkan oleh sapi perah. Pakan sapi yang sehat berfokus pada porsi nutrisi yang diberikan ke hewan ternak untuk menghasilkan produksi susu yang berkualitas tinggi. Produksi susu yang tinggi dikaitkan dengan peningkatan pemberian porsi pakan bernutrisi yang diubah menjadi susu (Vandehaar, 2006).

### 3) Kesehatan Hewan Ternak.

Kesehatan sapi perah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas susu. Menurut Vandehaar (2006) sapi yang berproduktifitas tinggi biasanya sehat dan diberikan pakan secara baik. Kondisi sapi merupakan hal yang penting diperhatikan dalam menjaga produktifitas susu dan kualitasnya.

Program penyuluhan peningkatan kualitas susu dilakukan dengan mempertemukan unsur masyarakat Dusun Jlarem dengan Dinas Peternakan Kabupaten Boyolali yang dimediasi oleh KKN UMY. Program penyuluhan dilakukan dengan cara diskusi kelompok kecil yang berisi 22 warga setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam manajemen kualitas susu masyarakat yang perlu dibuktikan secara terukur melalui luaran yang dihasilkan. Luaran kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luaran Penyuluhan Peningkatan Kualitas Susu Sapi Perah

No.	Jenis luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	-
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	-
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	-
7	Jasa, model, rekayasa social, system, produk/barang	Video Pembuatan Permen Susu
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	-
9	Buku ajar	-



Berdasarkan tabel luaran di atas kegiatan penyuluhan menghasilkan bukti yang mendukung keberlangsungan kegiatan untuk mendukung masyarakat Dusun Jlareme. Hasil temuan pada kegiatan KKN UMY dipublikasi menjadi artikel yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat 2020, sedangkan untuk media elektronik dimuat di harianjogja.com dan krjogja.com. Peningkatan pemahaman masyarakat dibuktikan dengan keberadaan diskusi yang memperkaya pengetahuan masyarakat dan telah ditanggapi dengan keantusiasan yang tinggi. Pada akhir program KKN UMY masyarakat Dusun Jlareme diberikan keterampilan dalam meningkatkan kualitas produksi susu dan juga membuat produk olahan susu menjadi permen.

Gambar 7. Penyuluhan Peningkatan Kualitas Susu Sapi Perah



Sumber: Dokumen Kelompok KKN

Gambar 8. Hibah Barang Sprayer



Sumber: Dokumen Kelompok KKN

Gambar 9. Penyuluhan Peningkatan Kualitas Ternak dan Susu Sapi Perah



Sumber: Dokumen Kelompok KKN

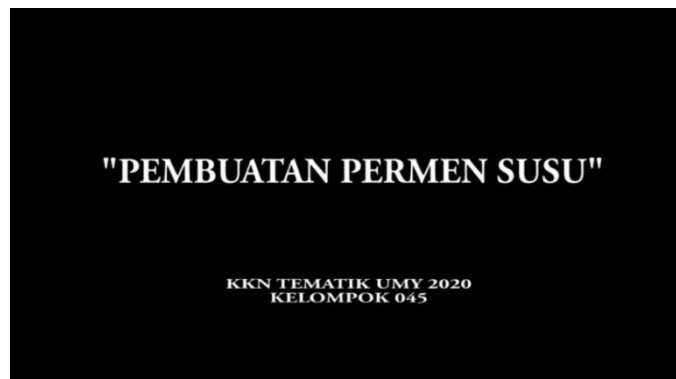


Gambar 9. Publikasi Kegiatan Pada Media Elektronik



Sumber: <https://pengabdianumy.harianjogja.com/read/2020/04/15/559/1036878/umy-dorong-peningkatan-kualitas-sapi-perah-di-jiarem-boyolali>.

Gambar 10. Video Pembuatan Permen Susu



### Pembuatan Permen Susu KKN Tematik Umy 2020 (Kelompok 045)

23 x ditonton · 8 bulan lalu

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=iEflPi2qiU>.

## SIMPULAN

Peningkatan produktivitas pertanian dan kualitas susu sapi perah yang menjadi program dalam KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi titik balik bagi masyarakat untuk memperluas pengetahuan akan tata cara menanam yang baik dan kualitas susu sapi. Selain itu keikutsertaan tokoh masyarakat dan pemerintah dalam rangkaian kegiatan yang telah terlaksana mendapatkan respon yang mengesankan dari masyarakat setempat untuk mempertajam setiap langkah agar pertumbuhan perekonomian masyarakat dusun sebagai pelaku usaha untuk mengembangkan pertanian dan peternakan yang dimiliki setiap keluarga di dusun tersebut. Melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dusun berdampak kepada perluasan inovasi pembuatan produk pangan, tata cara menanam, peningkatan kualitas susu sapi perah, pencegahan dan pembasmian hama tanaman. Penyerahan bibit tanaman dan berbagai alat penunjang ternak menjadi bukti nyata kepada masyarakat akan kegiatan penyuluhan tata cara menanam dan peningkatan kualitas susu sapi perah.

## Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan program KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak dapat terlaksana dengan sempurna tanpa bantuan yang diberikan oleh LP3M UMY, tokoh masyarakat, delegasi pemerintah dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Boyolali, kelompok KKN 045 dan 156 serta warga dusun. Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kerja sama yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Jlarem dan Dusun Ngaglik.

## Daftar Pustaka

- Brewer, E. W. (1997). *Small-Group Discussion.pdf*. Corwin Press, Inc.
- Cahyana, B. (2020). *UMY Dorong Peningkatan Kualitas Sapi Perah di Jlarem Boyolali*. <https://pengabdianumy.harianjogja.com/read/2020/04/15/559/1036878/umy-dorong-peningkatan-kualitas-sapi-perah-di-jlarem-boyolali>
- Eltaiba, N., & Ndoye, A. (2020). *The Effectiveness of Field Education in Social Work Education : A Student Perspective*. May 2018.
- Forstadt, L. A., & Doore, B. (2012). Program planning with problem mapping to better understand need. *Journal of Extension*, 50(1), 1–5.
- Masood, A., Ellahi, N., & Batool, Z. (2012). Causes of Low Agricultural Output and Impact on Socio-economic Status of Farmers: A Case Study of Rural Potohar in Pakistan. *International Journal of Basic and Applied Science*, 1(2), 329–337. <https://doi.org/10.17142/ijbas-2012.1.2.21>
- Navarro, E. F. (2014). *Exploring alternatives for milk quality improvement and more efficient dairy production in a smallholder farming context – Case study : Mantaro Valley ( Peru )*. November.
- Okoye, P. V. C., & Ezejiolor, R. A. (2013). *The Effect of Human Resources Development on Organizational Productivity*. 3(10), 250–268. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v3-i10/295>
- Oltenucu, P. A., & Broom, D. M. (2010). *Pre-publication copy The impact of genetic selection for increased milk yield on the welfare of dairy cows \* Department of Animal Science , Oklahoma State University , Stillwater , OK + Centre for Animal Welfare and Anthrozoology , Department of Veterinary Medicine , University of Cambridge , Madingley Road , Cambridge CB3 0ES , U . K ., . 19, 39–49.*
- Pertanian, K. (2018). Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian. *Director*, 1(2), 2018.
- Putera, R. P., Pargito, & Sinaga, R. M. (2020). *METODE PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS*. 1. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/download/9450/6103>
- Sanoff, H. (2017). *Section 1 Participation Purposes*. 2046(October). [https://doi.org/10.1016/S0169-2046\(00\)00063-3](https://doi.org/10.1016/S0169-2046(00)00063-3)
- Subejo, S. (2006). Penyuluhan Pertanian Indonesia di Tengah Isu Desentralisasi, Privatisasi dan Demokratisasi. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v2i2.2132>
- Vandehaar, M. J. (2006). *Major Advances in Nutrition : Relevance to the Sustainability of the Dairy Industry Major Advances in Nutrition : Relevance to the Sustainability*. 0302(May). [https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302\(06\)72196-8](https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302(06)72196-8)
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisastro, J. (2007). *Perkembangan Penyuluhan Pertanian Dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian Di Indonesia*. 1–8.